

Description of Knowledge and Behavior of Fast Food Consumption of Teenagers at SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Intan Mursidah, I Made Alit Gunawan, M. Primiaji Rialihanto
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: intanmursidah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Fast food is an informal term used to describe certain foods that are considered to have little or no nutritional value. Tastefully, fast food that is high in fat, salt, and sugar, including additives and synthetic addictive substances, can cause many mild to severe diseases, such as obesity, diabetes, rheumatism, high blood pressure, heart attack, stroke and cancer. Degenerative diseases currently not only attack the elderly but also young people. Based on the adolescent diet, fast food was chosen because of the many activities, getting up late, and lazy to eat breakfast. In addition, adolescent food choices are no longer based on nutritional value, but on socialization. Therefore, they choose fast food, because it is served quickly, saves time, can be served anytime, anywhere.

Objective: Knowing the description of knowledge and behavior of consumption of fast food in adolescents at SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Methods: The type of research used is descriptive research using a cross sectional research design. This research was conducted by teenagers at SMA N 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta in October 2021 - March 2022. The sample in this study was 88 people. Data analysis used univariate analysis test.

Results: Based on the results of research on adolescent knowledge about the consumption of fast food consumption (fast food) it was found that in general adolescents have good knowledge (68,2%), while the results of research on adolescent behavior show that in general adolescents have sufficient behavior (55,7%).

Conclusion: Student behavior that shows in a positive direction can be influenced by student knowledge which in this study is included in the good category.

Keywords: Fast Food, Teen, Knowledge, Behavior

Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Makanan Siap Saji (*Fast Food*) Pada Remaja di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta

Intan Mursidah, I Made Alit Gunawan, M. Primiaji Rialihanto
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293
Email: intanmursidah@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: *Fast food* adalah istilah informal yang digunakan untuk menyebut makanan tertentu yang dianggap sedikit atau tidak memiliki nilai gizi. Secara selera, *fast food* yang tinggi lemak, garam, dan gula, termasuk zat aditif dan zat adiktif sintesis, dapat menyebabkan banyak penyakit ringan hingga berat, seperti obesitas, diabetes, rematik, tekanan darah tinggi, serangan jantung, stroke dan kanker. Penyakit degeneratif saat ini tidak hanya menyerang orang tua tetapi juga anak muda. Berdasarkan pola makan remaja, makanan cepat saji dipilih karena banyaknya kegiatan, bangun terlambat, dan malas sarapan. Selain itu, pilihan makanan remaja tidak lagi didasarkan pada nilai gizi, tetapi untuk sosialisasi. Oleh karena itu, mereka memilih makanan cepat saji, karena penyajiannya cepat, hemat waktu, bisa dihidangkan kapan saja, di mana saja.

Tujuan: Mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku konsumsi makanan siap saji (*fast food*) pada remaja di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Penelitian ini dilaksanakan oleh remaja di SMA N 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta pada bulan Oktober 2021 - Maret 2022. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 orang. Analisa data menggunakan uji analisis univariat.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan remaja tentang konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) diperoleh bahwa pada umumnya remaja memiliki pengetahuan baik (68,2%), sedangkan hasil penelitian terhadap perilaku remaja diketahui bahwa pada umumnya remaja memiliki perilaku cukup (55,7%).

Kesimpulan: perilaku siswa yang menunjukkan ke arah positif dapat dipengaruhi oleh pengetahuan siswa yang dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: Fast Food, Remaja, Pengetahuan, Perilaku